

KUALITAS AUDIT DAN AUDITOR SWITCHING TERHADAP MANAJEMEN LABA ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. UNILEVER INDONESIA TBK.

Muryani Aرسال¹, Rosyada Haerunnisa², Risky Amelia³, Tiara Aristia⁴, Nur Engelita⁵, Widya Wiranti⁶, Arman⁷

^{1,2,3,4,5,6} Univeristas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

* Corresponding author: muryani@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Unilever tahun ke tahun dengan mengevaluasi berdasarkan rasio keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian literature review, dimana data yang di analisis berasal dari hasil penelitian terdahulu sebanyak 24 jurnal yang meneliti mengenai kinerja keuangan PT Unilever Tbk. Hasil penelitian menunjukkan penjualan dan laba yang dihasilkan perusahaan terus meningkat, kewajiban yang harus ditanggung perusahaan hanya dapat dipenuhi dalam jangka pendek, sementara kewajiban jangka Panjang dan rasio aktivitas yang mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena perusahaan kurang efisien dalam mengelola aset dan piutang perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, rasio keuangan Literature Review

Copyright © 2024 by the author



PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usaha atau kegiatan bisnisnya, setiap perusahaan melakukan berbagai cara untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik sesuai dengan tujuan utama perusahaan (Wongkar et al., 2021). Menurut (Angelia et al., 2020) Kinerja perusahaan adalah upaya formal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektif dari aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana perusahaan telah melakukan dan menggunakan aturan-

aturan dalam pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Akbar et al., 2022). Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya (IAI, 2007) dan sebagai dasar untuk pengambilan Keputusan (Arsal, 2021). Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu parameter multidimensi yang tidak hanya mengukur pencapaian finansial, tetapi juga menilai efisiensi operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta kemampuan manajerial dalam optimalisasi sumber daya perusahaan.

Salah satu alat analisis yang dilakukan perusahaan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah menggunakan analisis rasio. Analisis rasio ini memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya. Secara umum rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas Menurut Angelia et al., (2020), rasio keuangan adalah hasil yang diperoleh dari perbandingan antar komponen dalam suatu laporan keuangan yang menunjukkan hubungan yang relatif dan signifikan serta berguna dalam pengambilan keputusan suatu entitas. Menurut (Lithfiyah et al., 2019). Pada dasarnya perhitungan rasio-rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan pada masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan. Menurut (Wongkar et al., 2021). Analisis rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa mendatang dengan angka-angka rasio historis atau kemungkinan dengan angka rasio industry (yang dilengkapi dengan data lainnya) bisa digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut (Destiani & Hendriyani, 2021). Analisis rasio keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna memberikan gambaran mengenai baik buruk pada keadaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat analisis yang diperoleh dari perbandingan antar komponen dalam laporan keuangan, menunjukkan hubungan yang relatif dan signifikan, serta berguna dalam pengambilan keputusan suatu entitas. Menurut (Syaiful et al., 2020; Ramang et al., 2019) Pengelompokan rasio keuangan terbagi ke dalam 4 jenis yaitu.

1. Rasio Likuiditas, adalah Rasio yang menunjukkan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi (likuiditas Perusahaan)
2. Rasio Aktivitas, adalah Rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa efektivitas perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya.
3. Rasio Profitabilitas, adalah Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dan sumber daya yang ada.
4. Rasio Solvabilitas, adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi biaya bunga dan membayar kembali kewajiban jangka panjang sesuai dengan skedul pembayarannya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan review terhadap 24 jurnal baik nasional maupun internasional. Jurnal yang di review di kaitkan dengan teori yang relevan dan diambil kesimpulan mengenai kinerja keuangan PT Unilever Tbk menggunakan rasio keuangan

HASIL PENELITIAN

Penelitian mengenai kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk telah menunjukkan berbagai hasil yang signifikan. (Saladin & Damayanti, 2019) menyimpulkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas dinilai kurang baik karena hutang lancar lebih besar dibandingkan dengan aset lancar, dan sebagian besar pendanaan perusahaan dibiayai oleh utang Angelia et al., (2020), menemukan terdapat peningkatan pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas setiap tahunnya, namun rasio aktivitas selalu mengalami penurunan karena kurang efektifnya pengelolaan aktiva dan piutang Wongkar et al., (2021) menunjukkan hasil kurang baik pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, kecuali pada rasio perputaran total aset dan rasio profitabilitas yang sebagian besar dinilai baik. Destiani & Hendriyani, (2021), menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas dinilai kurang baik, sedangkan rasio profitabilitas dinilai sangat baik.

Lebih lanjut, Akbar et al., (2022) menemukan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas menunjukkan hasil kurang baik, sementara rasio solvabilitas dan aktivitas menunjukkan hasil yang bervariasi Atul et al., (2022) menyimpulkan bahwa rasio likuiditas menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar, namun rasio kas tidak mampu memenuhi hutang lancar hanya dengan kas. Rasio solvabilitas dan profitabilitas menunjukkan kondisi kurang baik, sedangkan rasio aktivitas menunjukkan kinerja kurang efisien menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk berada di bawah rata-rata industri untuk rasio likuiditas dan solvabilitas, namun rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang kuat. Gani, (2020) menemukan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk berada dalam keadaan kurang baik, sedangkan rasio solvabilitas dapat dikategorikan baik (Gunawan, 2022).

Oktavianie & Novianti, (2022) menyimpulkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menunjukkan hasil kurang baik dibandingkan dengan rata-rata industri. (Handhika & Indah, 2023) menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk periode 2018-2022 berada dalam kondisi kurang baik untuk rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, serta rasio aktivitas juga dinilai kurang baik. (Daryanto et al., 2020) menunjukkan kinerja finansial PT Unilever Indonesia Tbk yang kuat dan stabil, meskipun perlu perhatian khusus terhadap manajemen likuiditas dan aktivitas operasionalnya. (Anggraini, 2022) menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas meningkat, namun rasio leverage menurun, mengindikasikan kinerja keuangan yang belum sepenuhnya optimal.

T. Damayanti & Halimah, (2023) menyatakan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan hasil kurang baik, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan hasil baik. (Nasution et al., 2023). Rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas menunjukkan hasil yang bervariasi dengan rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang sangat baik tetapi perlu diwaspadai Saragih et al., (2023) menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik dan tidak konsisten selama tiga tahun terakhir. (Sari & Nawari, 2023). Kinerja perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk dalam kondisi baik dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, sehingga layak bagi investor untuk menanamkan modalnya Setiawan et al., (2024) menyimpulkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas perusahaan INDF lebih baik dibandingkan UNVR, namun rasio profitabilitas UNVR lebih baik dibandingkan INDF (Sitinjak et al., 2023). Bhowa perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya namun masih mampu membayar kewajiban jangka panjangnya, serta menghadapi hambatan dalam menghasilkan laba (Soviani & Meliantari, 2023). Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sementara solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial (Mendrofa et al., 2024). Rasio likuiditas PT Unilever Indonesia dan beberapa Perusahaan lain pada industri manufaktur kurang baik, namun rasio profitabilitas dinilai cukup baik.

NPM dan ROA mengalami fluktuasi sedangkan ROE cenderung meningkat, yang secara keseluruhan mengindikasikan kondisi perusahaan sedang buruk (Rumindan et al., 2023). Kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk pada rasio likuiditas mengalami fluktuasi dan dinilai kurang baik, sementara rasio profitabilitas juga dinilai kurang baik (Anzhari, 2023). Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk sebagian besar menunjukkan hasil kurang baik dibandingkan dengan rata-rata industri (Herawati & Muzakki, 2021). Kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk secara keseluruhan dinilai kurang baik dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang berada di bawah rata-rata industri. (Upayana et al., 2022) menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas PT Unilever Indonesia Tbk dinilai kurang baik, sementara rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian-penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk, menunjukkan berbagai aspek dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam beberapa area kunci, namun juga menunjukkan kekuatan dalam area lain yang penting bagi keberlangsungan bisnisnya.

KESIMPULAN

PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan kinerja likuiditas yang kurang baik, ditandai dengan hutang lancar yang lebih besar dibandingkan aset lancar. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, rasio solvabilitas juga menunjukkan hasil yang tidak optimal, menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya secara efisien. Rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan variasi hasil. Beberapa tahun mencatat peningkatan dalam profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Namun, ada periode tertentu di mana

profitabilitas menurun akibat kurangnya efisiensi dalam pengelolaan aktiva dan piutang. Secara keseluruhan, meskipun ada fluktuasi, PT Unilever Indonesia Tbk mampu mempertahankan profitabilitas pada tingkat yang memadai. Rasio aktivitas PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan, yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola operasionalnya. Penurunan dalam rasio aktivitas ini mencerminkan tantangan dalam pengelolaan aset dan piutang, yang dapat berdampak negatif pada efisiensi operasional secara keseluruhan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dibandingkan dengan rata-rata industri. Meskipun terdapat kekuatan dalam aspek profitabilitas, tantangan signifikan dalam likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi aktivitas perlu mendapatkan perhatian serius untuk perbaikan di masa mendatang. Kesimpulan ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Meskipun perusahaan menghadapi berbagai tantangan, terdapat peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat kinerja keuangan melalui pengelolaan aset dan piutang yang lebih baik. Upaya perbaikan dalam area-area kunci ini akan penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Asnidar, & Ilyas, H. (2022). Bata Ilyas Educational Management Review Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2), 243–251. www.idx.co.id
- Angelia, D. A. S., Sugiharto, D., Lissetiawan, D. N., Cahyani, E. R., Novita, E. K., Nurfadilah, F., Insani, F. N., & Joharudin, A. (2020). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(3), 27–43. <https://doi.org/10.54783/jin.v2i3.112>
- Anggraini, N. T. (2022). Analysis of Financial Statements Based on Financial Ratio and Vertical-Horizontal Method in PT Unilever, Tbk, 2016-2017 Period. *Journal of Social Science*, 3(1), 171–176. <https://doi.org/10.46799/jss.v3i1.293>
- Anzhari, A. M. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Neraca : Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi*, 6(1), 10–16. <https://doi.org/10.56070/jinema.v6i1.66>
- Arsal, M. (2021). Impact of earnings per share and dividend per share on firm value. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 11–18. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v4i1.158>
- Arsal, M., Aisyah, S., & Jusriani. (2024). Analysis Of Financial Health Level On Financial Performance In Cement Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (Idx). *INVOICE: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 6(1), 95–103. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i3.401>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>

- Damayanti, T., & Halimah, N. (2023). Analysis of Financial Ratios To Assess Financial Performance At Pt. Unilever Indonesia Tbk. *International Journal Multidisciplinary Science*, 2(2), 11–18. <https://doi.org/10.56127/ijml.v2i2.679>
- Damayanti, T. Y. D., & Retnosari. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017 – 2021. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 403–409. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/1205>
- Daryanto, W. M., Dewanti, R. W., & Farras, R. (2020). Financial Ratio Analysis of Pt Unilever Indonesia Tbk To Measure Financial Performance. *International Journal of Business, Economics and Law*, 23(1), 93–100.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Gani, A. G. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2016. *Jurnal Mitra Manajemen*, 11(1). <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/view/398>
- Gunawan, H. (2022). KEUANGAN PERUSAHAAN Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 01(01), 57–69.
- Handhika, F., & Indah, N. P. (2023). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2018-2022. *Innovative: Journal Of Social Science...*, 3(3), 6580–6593. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2892%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2892/2052>
- Herawati, E., & Muzakki, K. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja keuangan pt. Unilever indonesia Tbk. *Greenomika*, 3(1), 36–48.
- Lithfiah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Perbankan Indonesia*, 22(2), 189–196.
- Mendrofa, R., Wahyuni, A., Isnaini, P., & Aliah, N. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Dengan Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 35–43. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art4>
- Nasution, M. A., Ginting, L. D. P., Fitri, A., & Safitri, N. (2023). Analysis of Financial Statements to Measure the Financial Performance of PT. Unilever Indonesia Tbk. Period 2020-2022. *Asian Journal of Management Analytics*, 2(2), 157–170. <https://doi.org/10.55927/ajma.v2i2.3896>
- Oktavianie, R., & Novianti, M. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk. *Aksyana: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 01(02), 187–199. <https://jurnal.unsur.ac.id/JA/index>
- Ramang, G. D. P., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 122. <https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25543.122-130>
- Rumindan, G., Mantong, A., & Mengga, G. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. 2(2).
- Saladin, H., & Damayanti, R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(2), 120–133. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i2.3533>

- Saragih, A., Ni, C., Purba, C., Lestari, N., & Siahaan, S. D. N. (2023). Performance Analysis of Financial Statements of PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Asian Journal of Management Analytics*, 2(2), 211–230. <https://doi.org/10.55927/ajma.v2i2.3916>
- Sari, P. P., & Nawari, A. (2023). Analisis Rasio Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021 Putri. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 675–683.
- Setiawan, W., Q, H. R. P., & Hermuningsih, S. (2024). Analysis of financial performance using the liquidity ratio, solvency to profitability ratio of pt. unilever indonesia tbk, (unvr) and pt. indofood sukses makmur tbk, (indf) for the period 2021-2022. 7(4), 8167–8173.
- Sitinjak, J. P., Rahasheva, M. R. R., Wahyuni, S. R., & Wijaya, S. (2023). Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Sebelum Dan Saat Pandemi. *Jurnalku*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i1.345>
- Soviani, D., & Meliantari, D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ditinjau dari Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Pada Periode 2017-2021. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 1(7), 268–280.
- Syaiful, M., Haanurat, I., & Arsal, M. (2020). Pengaruh Leverage , Efektivitas Aset dan Sales Terhadap Profitabilitas dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *Competitiveness*, 9(2), 233–248.
- Upayana, Musa, D. A. L., & Musa, K. S. P. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Economix*, 10(2), 95–106.
- Wongkar, A. M., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *Productivty*, 2(4), 288–293.